

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Untuk melihat dan memperbaiki pembelajaran di lakukan, maka di laksanakan prasiklus terlebih dahulu, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap Perencanaan. Tahap ini merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan di lakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan di hadapi. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk pengamat (siswa dan guru). Pada tahap ini juga di lakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*

2. Pelaksanaan

Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran perubahan lingkungan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Formatif di Kelas IV Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alya Chyntia Maharani	70	70	Tuntas
2	Adi Suntono	60	70	Tidak Tuntas
3	Anisa Oktapiana	50	70	Tidak Tuntas

4	Anita Purnamasari	60	70	Tidak Tuntas
5	Anton Wijaya	60	70	Tidak Tuntas
6	Arya Tri Mulya	50	70	Tidak Tuntas
7	Ayu Septiyaningsih	60	70	Tidak Tuntas
8	Handayani	70	70	Tuntas
9	Dimas Andrean	50	70	Tidak Tuntas
10	Elsi Pratama Aprilia	60	70	Tidak Tuntas
11	M.Ilham Nasution	70	70	Tuntas
12	Friska Anjani	50	70	Tidak Tuntas
13	Devina Emilda	60	70	Tidak Tuntas
14	Febriansyah Efendi	50	70	Tidak Tuntas
15	Rama Yanti	50	70	Tidak Tuntas
16	Rini Lorenza	60	70	Tidak Tuntas
17	Teri Damayanti	60	70	Tidak Tuntas
18	Tri Ayu Wandira	60	70	Tidak Tuntas
19	Tri Permata Yulia	50	70	Tidak Tuntas
20	Wahyu Suwarno	40	70	Tidak Tuntas
21	Wulan Kartika	50	70	Tidak Tuntas
Total Nilai		1135		
Nilai Tertinggi		70		
Nilai Terendah		40		
Nilai Rata-Rata		54.0		

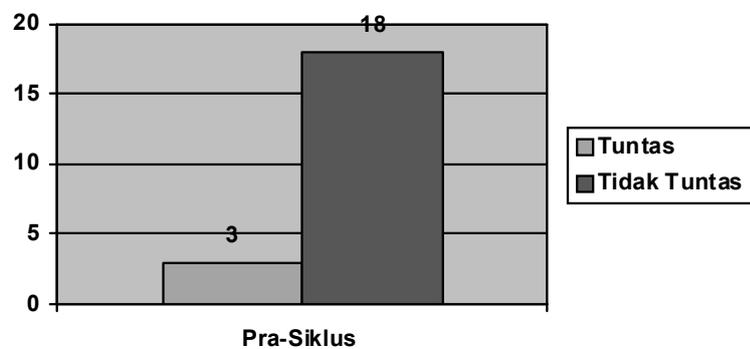
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 21 orang siswa Kelas IV MIN Wonorejo Lahat diperoleh skor total sebesar 1135 dengan nilai rata-rata sebesar 54. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 21 anak atau sekitar 14.2%, selebihnya 18 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	3	14.2
2	Tidak Tuntas	18	85.7
Jumlah		21	100%

Dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1
Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus



3. Observasi

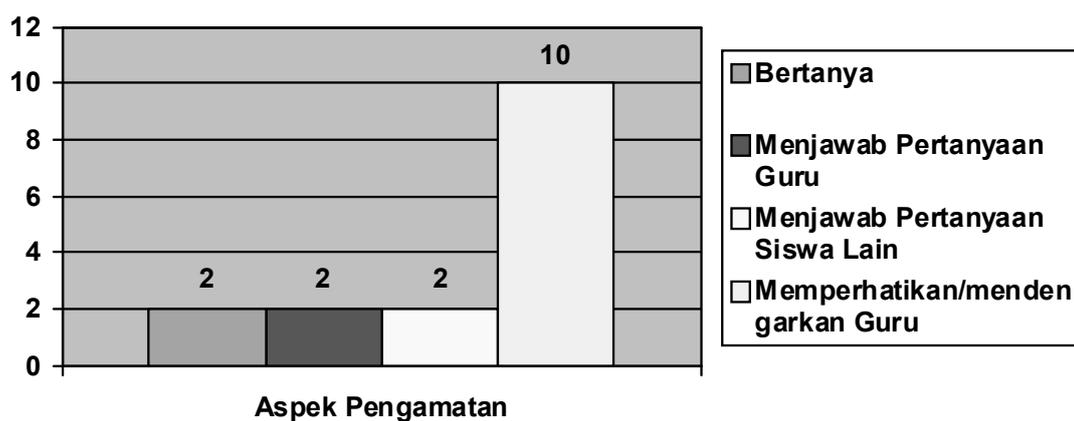
Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data yaitu :

Tabel 3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa	
		Ya	Tidak
1	Bertanya	2	19
2	Menjawab Pertanyaan Guru	2	19
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	2	19
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	10	11

Data di atas dapat dibuat grafik berikut ini :

Grafik 2
Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus



Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 2 anak dari 21 anak yang bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain sementara 10 siswa memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Kemudian pada aspek guru yaitu aktifitas guru yang belum diamati dimana aspek kegiatan pendahuluan sudah dilakukan sementara pada

kegiatan inti dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja dan dari sini terlihat guru tidak memberi penguatan-penguatan materi pada sisi tertentu sehingga nilai anak rendah.

4. Refleksi

Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan yaitu belum adanya metode atau strategi pembelajaran pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang efeknya juga pada aktifitas dan semangat belajar. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau metode dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Deskripsi Siklus 1

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan di lakukan oleh peneliti. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk pengamat, selain dari pada itu KKM di sekolah penulis adalah 70 sementara standar ketuntasan klasikalnya adalah 85% dari jumlah siswa yang tuntas KKM (70).

2. Pelaksanaan

Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan penerapan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran perubahan lingkungan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* selama 3 jam pelajaran dimana 1 jam pelajaran selama 35 menit maka pembelajaran dilaksanakan selama 105 menit dengan kegiatan :

- 1) Kegiatan pendahuluan (10 menit). Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti (85 menit).
 - a. Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran perubahan lingkungan.
 - b. Kartu dibuat berdasarkan perubahan lingkungan yaitu kartu berisi pasangan soal dan jawaban tentang materi, semakin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
 - c. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
 - d. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

e. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

3) Kegiatan Penutup (10 menit). Akhiri pelajaran memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Tes Formatif di Kelas IV
MIN Wonorejo Lahat Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alya Chyntia Maharani	70	70	Tuntas
2	Adi Suntono	70	70	Tuntas
3	Anisa Oktapiana	60	70	Tidak Tuntas
4	Anita Purnamasari	70	70	Tuntas
5	Anton Wijaya	80	70	Tuntas
6	Arya Tri Mulya	70	70	Tuntas
7	Ayu Septiyaningsih	70	70	Tuntas
8	Handayani	70	70	Tuntas
9	Dimas Andrean	60	70	Tidak Tuntas
10	Elsi Pratama Aprilia	60	70	Tidak Tuntas
11	M.Ilham Nasution	80	70	Tuntas
12	Friska Anjani	60	70	Tidak Tuntas
13	Devina Emilda	70	70	Tuntas
14	Febriansyah Efendi	60	70	Tidak Tuntas
15	Rama Yanti	60	70	Tidak Tuntas
16	Rini Lorenza	80	70	Tuntas
17	Teri Damayanti	70	70	Tuntas
18	Tri Ayu Wandira	80	70	Tuntas
19	Tri Permata Yulia	70	70	Tuntas
20	Wahyu Suwarno	70	70	Tuntas
21	Wulan Kartika	60	70	Tidak Tuntas

Total Nilai	1435		
Nilai Tertinggi	80		
Nilai Terendah	60		
Nilai Rata-Rata	68.3		

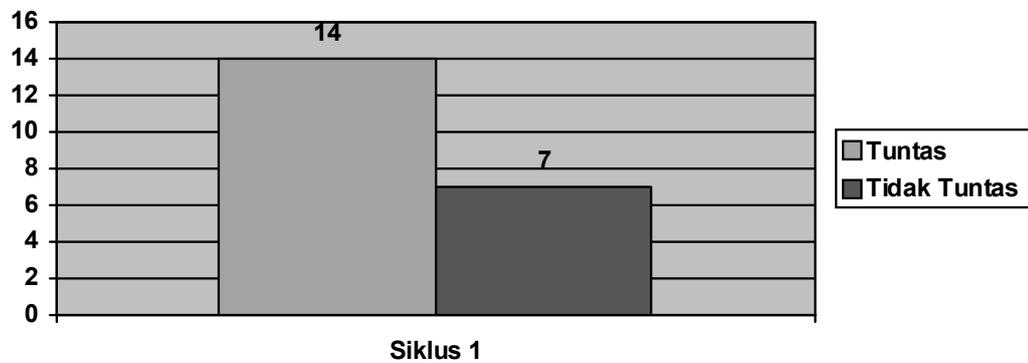
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 21 orang siswa Kelas IV MIN Wonorejo Lahat diperoleh skor total sebesar 1435 dengan nilai rata-rata sebesar 68.3. Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 14 anak dari 21 anak, selebihnya 7 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	14	66.6
2	Tidak Tuntas	7	33.4
Jumlah		21	100%

Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan siswa tetapi belum masuk kategori tuntas secara klasikal maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 3
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 1



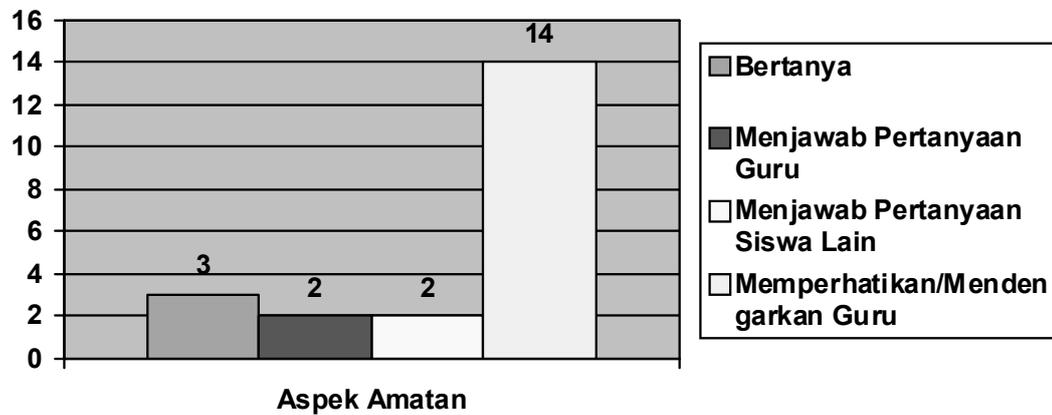
3. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolaborator di peroleh data penilaian anak tersebut dapat dilihat bahwa, hanya ada 3 anak dari 21 anak yang melakukan aktifitas bertanya, 2 anak menjawab pertanyaan guru, 2 menjawab pertanyaan siswa lain, dan 14 memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru (antusias).

Tabel 6
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa	
		Ya	Tidak
1	Bertanya	3	18
2	Menjawab Pertanyaan Guru	2	19
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	2	19
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	14	7

Grafik 4
Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I



Kemudian pada aspek guru yaitu guru sudah menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* tetapi ada aspek guru yang tidak dilakukan yaitu guru tidak melakukan penguatan-penguatan motivasi dan penguatan materi kemudian guru juga masih belum bisa mengendalikan suasana kelas yang cenderung gaduh karena jumlah anak yang agak banyak oleh karena itu pada siklus II nanti bisa di perbaiki.

Kemudian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan mengalami peningkatan walaupun belum terkategori berhasil dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan lagi.

Kemudian pengamatan terhadap aktivitas guru.

pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan lagi.

4. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus I ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* di mana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran tersebut, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I dan hasil belajar pada siklus I baru mencapai rata-rata 68.3

C. Deskripsi Siklus 2

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan Hal-hal yang menyangkut instrument peneliti yaitu :

- a) Menyiapkan silabus
- b) Menyiapkan RPP
- c) Lembar Observasi Guru dan Siswa

b. Pelaksanaan

Sementara tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit). Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
2. Kegiatan inti (85 menit).
 - a. Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran perubahan lingkungan.
 - b. Kartu dibuat berdasarkan perubahan lingkungan yaitu kartu berisi pasangan soal dan jawaban tentang materi, semakin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
 - c. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
 - d. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
 - e. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.
3. Kegiatan Penutup (10 menit). Akhiri pelajaran memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Tes Formatif di Kelas IV Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alya Chyntia Maharani	80	70	Tuntas
2	Adi Suntono	80	70	Tuntas
3	Anisa Oktapiana	70	70	Tuntas
4	Anita Purnamasari	80	70	Tuntas
5	Anton Wijaya	80	70	Tuntas
6	Arya Tri Mulya	80	70	Tuntas
7	Ayu Septiyaningsih	90	70	Tuntas
8	Handayani	90	70	Tuntas
9	Dimas Andrean	80	70	Tuntas
10	Elsi Pratama Aprilia	60	70	Tidak Tuntas
11	M.Ilham Nasution	90	70	Tuntas
12	Friska Anjani	60	70	Tidak Tuntas
13	Devina Emilda	90	70	Tuntas
14	Febriansyah Efendi	80	70	Tuntas
15	Rama Yanti	60	70	Tidak Tuntas
16	Rini Lorenza	80	70	Tuntas
17	Teri Damayanti	80	70	Tuntas
18	Tri Ayu Wandira	80	70	Tuntas
19	Tri Permata Yulia	80	70	Tuntas
20	Wahyu Suwarno	60	70	Tidak Tuntas
21	Wulan Kartika	80	70	Tuntas
Total Nilai		1650		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		60		
Nilai Rata-Rata		78.5		

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 21 orang siswa Kelas IV MIN Wonorejo Lahat diperoleh skor total sebesar 1650 dengan nilai rata-rata sebesar 78.5. Dari data tersebut diatas yang memenuhi

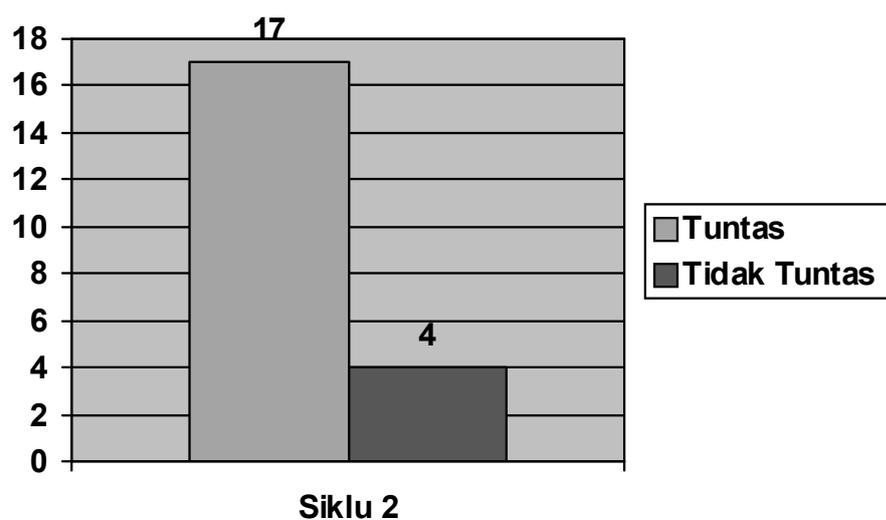
standar KKM (70) dapat diketahui sudah 17 anak dari 21 anak atau sudah mencapai 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	17	80.9
2	Tidak Tuntas	4	19.04
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas maka pada siklus ke 2 ini anak yang tuntas dalam belajar ada 17 anak atau 80.9% sementara yang belum tuntas 4 anak atau 19.04%. Dengan demikian. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 5
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 2



c. Pengamatan

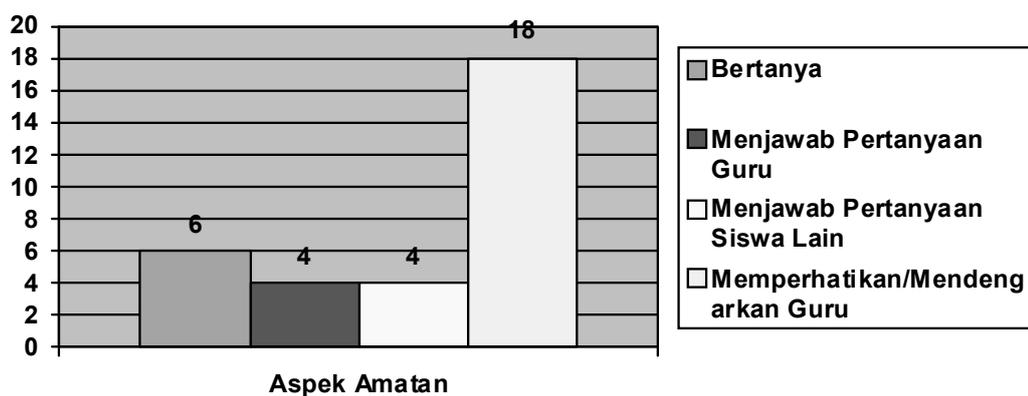
Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data bahwa sudah ada 6 anak dari 21 anak yang melakukan aktifitas bertanya, 4 anak kemudian anak yang memberikan pertanyaan guru dan memberikan jawaban siswa lain. Kemudian siswa yang memperhatikan atau mendengarkan guru ada 18 anak

Tabel 9
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa	
		Ya	Tidak
1	Bertanya	6	15
2	Menjawab Pertanyaan Guru	4	17
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	4	17
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	18	3

Dari data di atas dapat dibuat grafik berikut ini :

Grafik 6
Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II



Sementara aktifitas guru dalam pembelajaran sudah baik dimana dalam lembar aspek pengamatan sudah dilakukan semuanya kemudian kelemahan pada siklus 1 sudah bisa diatasi.

Tabel 12
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	<p>Pelaksanaan</p> <p><i>Pendahuluan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Apersepsi <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran ✓ Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya. ✓ Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori. ✓ Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama. ✓ Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi. <p><i>Penutup</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi 3. Menutup pelajaran 	<p>✓</p>	
II	Pengelolaan waktu	✓	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Namun demikian masih menyisakan beberapa anak yang tidak tuntas oleh karena itu dilakukan remedial.

d. Refleksi

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang diharapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar.

Adapun alasan mengapa dilakukan siklus 3 karena pada siklus II ini ketuntasan belajar anak belum menyentuh angka 85% ini artinya secara klasikal ketuntasan siswa belum tercapai oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus 3 sehingga tercapai 100% ketuntasan siswa dan tidak ada lagi siswa yang remedial dalam pembelajaran. Siklus 3 dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Card Sort* dan

penguatan pada aspek individu siswa agar lebih serius mengikuti pembelajaran.

D. Deskripsi Siklus 3

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan Hal-hal yang menyangkut instrument peneliti yaitu : Menyiapkan silabus dan RPP dan Lembar Observasi Guru dan Siswa

b. Pelaksanaan

Sementara tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit). Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
2. Kegiatan inti (85 menit).
 - a. Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran perubahan lingkungan.
 - b. Kartu dibuat berdasarkan perubahan lingkungan yaitu kartu berisi pasangan soal dan jawaban tentang materi, semakin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
 - c. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.

- d. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
 - e. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.
3. Kegiatan Penutup (10 menit). Akhiri pelajaran memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

Setelah melaksanakan pembelajaran *Card Sort* kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Tes Formatif di Kelas IV Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alya Chyntia Maharani	90	70	Tuntas
2	Adi Suntono	80	70	Tuntas
3	Anisa Oktapiana	80	70	Tuntas
4	Anita Purnamasari	80	70	Tuntas
5	Anton Wijaya	90	70	Tuntas
6	Arya Tri Mulya	80	70	Tuntas
7	Ayu Septyaningsih	90	70	Tuntas
8	Handayani	90	70	Tuntas
9	Dimas Andrean	90	70	Tuntas
10	Elsi Pratama Aprilia	80	70	Tuntas
11	M.Ilham Nasution	90	70	Tuntas
12	Friska Anjani	70	70	Tuntas
13	Devina Emilda	90	70	Tuntas
14	Febriansyah Efendi	90	70	Tuntas
15	Rama Yanti	80	70	Tuntas
16	Rini Lorenza	80	70	Tuntas
17	Teri Damayanti	80	70	Tuntas

18	Tri Ayu Wandira	80	70	Tuntas
19	Tri Permata Yulia	90	70	Tuntas
20	Wahyu Suwarno	80	70	Tuntas
21	Wulan Kartika	80	70	Tuntas
Total Nilai		1780		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		70		
Nilai Rata-Rata		84.7		

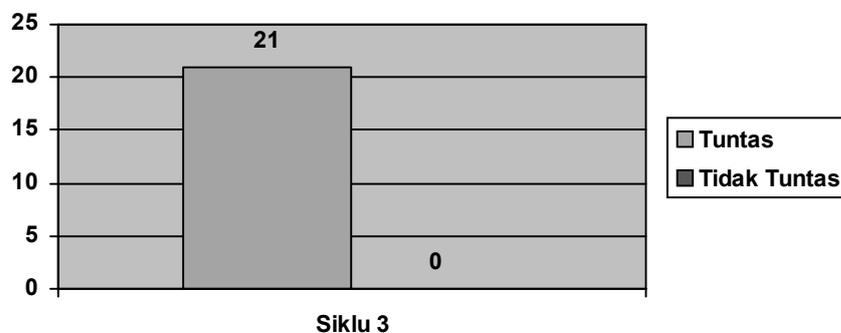
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 21 orang siswa Kelas IV MIN Wonorejo Lahat diperoleh skor total sebesar 1780 dengan nilai rata-rata sebesar 84.7. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 21 anak dari 21 anak atau sudah mencapai 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	21	100
2	Tidak Tuntas	0	-
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas dapat pada siklus ke 2 ini sudah terjadi ketuntasan secara klasikal dimana indikator KKM minimal 85% sementara pada siklus 2 ini anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 3 sudah 21 orang atau 100%. Dengan demikian. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 7
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 3



c. Pengamatan

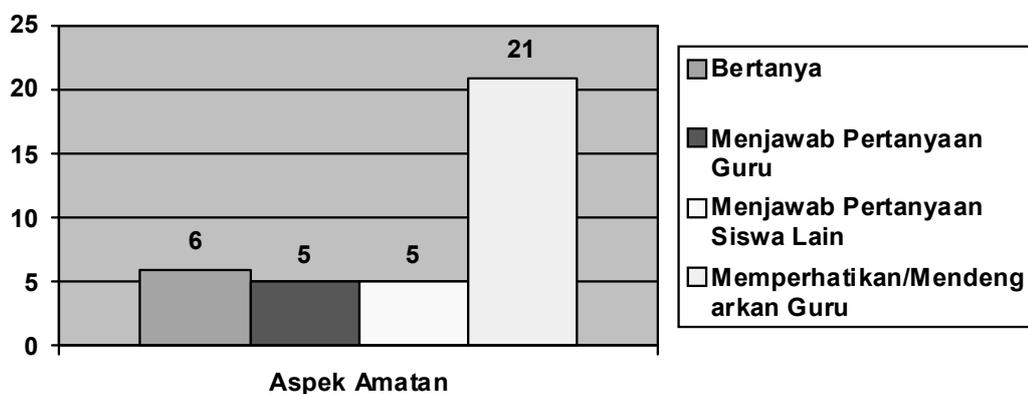
Proses pembelajaran pada siklus III bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali. Adapun aktivitas siswa sebagai berikut ini :

Tabel 12
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus 3

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa	
		Ya	Tidak
1	Bertanya	6	15
2	Menjawab Pertanyaan Guru	5	16
3	Menjawab Pertanyaan Siswa Lain	5	16
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	21	-

Data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 8
Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus III



Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 6 anak dari 21 anak yang bertanya, 5 anak menjawab pertanyaan guru dan 5 anak menjawab pertanyaan siswa yang lain sementara 21 siswa memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Penelitian tindakan ini hanya sampai pada siklus III saja karena sudah mencapai target maksimal dan sudah tuntas 100% disamping itu dalam observasi kami dilapangan ditemukan bahwa materi perubahan lingkungan yang disajikan di kelas dapat di pahami dengan baik dan cepat hal ini tentu menjadi kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* dapat dengan efektif meningkatkan hasil belajar.

Kemudian aktivitas guru yaitu :

Tabel 13
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	<p>Pelaksanaan</p> <p><i>Pendahuluan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memotivasi Siswa ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓ Apersepsi <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran ✓ Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya. ✓ Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori. ✓ Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama. ✓ Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi. <p><i>Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membimbing siswa membuat rangkuman. ✓ Memberikan evaluasi ✓ Menutup pelajaran 	<p>✓</p>	
II	Pengelolaan waktu	✓	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk

tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran.

d. Refleksi

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi pembelajaran *Card Sort*. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer telah diambil sebuah kesepakatan bahwa siklus 3 ini dianggap sebagai siklus terakhir karena telah memenuhi target ketuntasan.

E. Pembahasan Peningkatan 3 Siklus.

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas IV (empat) MIN Wonorejo Lahat, mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam materi perubahan lingkungan dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Peningkatan itu terlihat melalui table berikut ini :

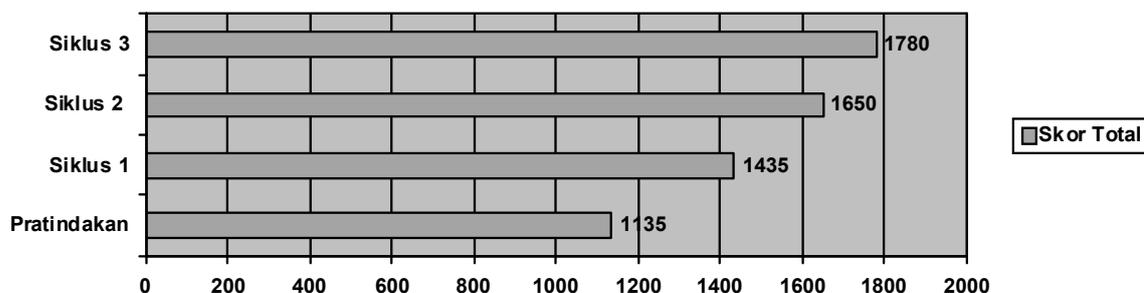
Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan lingkungan Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Alya Chyntia Maharani	70	70	80	90
2	Adi Suntono	60	70	80	80
3	Anisa Oktapiana	50	60	70	80
4	Anita Purnamasari	60	70	80	80
5	Anton Wijaya	60	80	80	90
6	Arya Tri Mulya	50	70	80	80

7	Ayu Septiyaningsih	60	70	90	90
8	Handayani	70	70	90	90
9	Dimas Andrean	50	60	80	90
10	Elsi Pratama Aprilia	60	60	60	80
11	M.Ilham Nasution	70	80	90	90
12	Friska Anjani	50	60	60	70
13	Devina Emilda	60	70	90	90
14	Febriansyah Efendi	50	60	80	90
15	Rama Yanti	50	60	60	80
16	Rini Lorenza	60	80	80	80
17	Teri Damayanti	60	70	80	80
18	Tri Ayu Wandira	60	80	80	80
19	Tri Permata Yulia	50	70	80	90
20	Wahyu Suwarno	40	70	60	80
21	Wulan Kartika	50	60	80	80
Peningkatan Total Nilai		1135	1435	1650	1780
Nilai Tertinggi		70	80	90	90
Nilai Terendah		40	60	60	70
Nilai rata-rata		54.0	68.3	78.5	84.7

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1135, kemudian siklus 1 naik menjadi 1435 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 1650 dan di siklus 3 meningkat menjadi 1780.

Grafik 9
Peningkatan Skor Total dalam Tiga Siklus



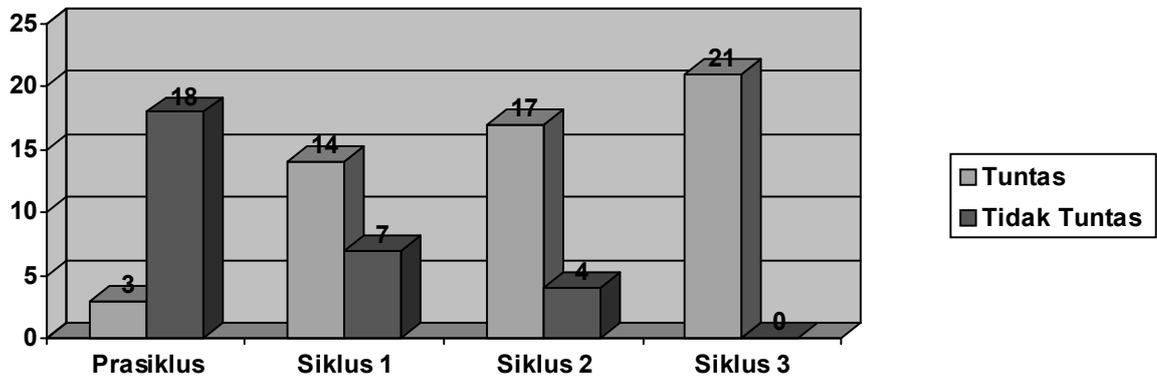
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 14
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus,
Siklus I, Siklus II dan Siklus III

KLASIFIKASI	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tuntas	3	14.2	14	66.6	17	80.9	21	100
Tidak Tuntas	18	85.7	7	33.4	4	19.04	0	-

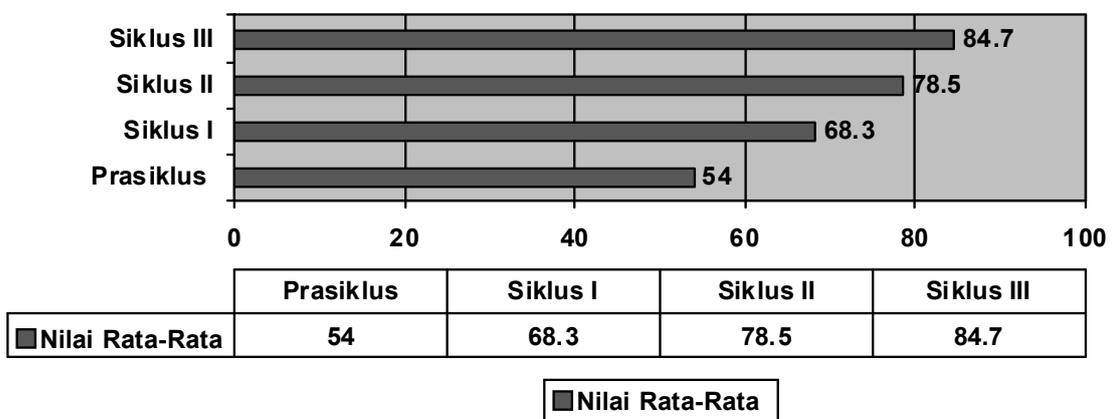
Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus naik menjadi 14 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 17 anak dan pada siklus 3 juga 21 anak. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 10
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM
dalam 3 Siklus



Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 54.0. Dari 54.0 di pratindakan kemudian naik menjadi 68.3 di siklus 1, naik lagi menjadi 78.5 di siklus 2 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 84.7. Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 11
Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam Tiga Siklus



Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran belajar *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MIN Wonorejo Lahat pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam materi perubahan lingkungan. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukan korelasi antara penggunaan strategi pembelajaran strategi pembelajaran belajar *Card Sort* dengan hasil belajar siswa.